

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Pator Paroki

1. Bagaimana kondisi umum Orang Muda Katolik di Paroki St. Petrus Kloangpopot?
2. Bagaimana keterlibatan OMK dalam kehidupan menggereja saat ini?
3. Apa bentuk kegiatan katekese umat yang dijalankan di paroki ini?
4. Mengapa katekese umat penting bagi OMK?
5. Bagaimana peran katekese dalam menumbuhkan semangat menggereja OMK?
6. Kendala apa yang dihadapi Gereja dalam membina OMK?
7. Apa harapan Gereja terhadap OPMK ke depan?
8. Program apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan OMK?

B. Wawancara Katekis

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan katekese Umat di paroki ini?
2. Materi apa yang biasa diberikan kepada OMK?
3. Metode apa yang dipakai agar OMK tertarik?
4. Bagaimana tanggapan OMK terhadap kegiatan katekese?
5. Apakah katekese membantu meningkatkan iman OMK?
6. Apakah OMK menjadi lebih aktif setelah ikut katekese?
7. Hambatan apa yang dialami dalam pembinaan OMK?
8. Apa saran Anda agar OMK semakin semangat menggereja?

C. Wawancara Orang Muda Katolik (OMK)

1. Apakah Anda aktif dalam kegiatan Gereja?
2. Kegiatan apa saja yang Anda ikuti di paroki?
3. Apa pendapat Anda tentang kegiatan katekese umat?
4. Apakah kegiatan tersebut membantu memperdalam iman Anda?

5. Apakah Anda merasa lebih semangat ke Gereja setelah ikut katekese?
6. Apa manfaat yang Anda rasakan dari kegiatan tersebut?
7. Kendala apa yang membuat OMK kurang aktif ?
8. Apa harapan Anda terhadap Gereja dan pembinaan OMK?

D. Wawancara Orang Tua OMK

1. Apakah anak Anda aktif mengikuti kegiatan Gereja?
2. Bagaimana pandangan Anda tentang keterlibatan OMK di Gereja?
3. Apakah Anda mendukung anak mengikuti kegiatan OMK dan katekese
4. Apakah ada perubahan sikap anak setelah aktif di Gereja?
5. Menurut Anda, seberapa penting katekese bagi kaum muda?
6. Kendala apa yang dihadapi anak untuk ikut kegiatan Gereja?
7. Apa harapan Anda terhadap pembinaan OMK di paroki?
8. Bagaimana kerja sama keluarga dan Gereja dalam mendidik iman anak?

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Tujuan: Mengamati secara langsung pelaksanaan Katekese Umat dan manifestasi semangat menggereja OMK dalam kehidupan nyata di paroki.

I. Aspek Pelaksanaan Katekese

- Mengamati metode yang digunakan oleh pembimbing, apakah bersifat partisipatif dan dialogis atau hanya ceramah satu arah.
- Memperhatikan penggunaan media atau sarana pendukung katekese yang relevan dengan tren kaum muda saat ini.
- Melihat bagaimana katekis atau pendamping membangun komunikasi yang akrab dengan peserta OMK.
- Mengamati kedalaman materi yang disampaikan, apakah menyentuh realitas hidup sehari-hari orang muda.

II. Aspek Partisipasi Aktif OMK

- Mencatat tingkat kehadiran dan ketepatan waktu OMK dalam mengikuti pertemuan katekese di tingkat lingkungan atau KBG.
- Mengamati keaktifan OMK dalam memberikan tanggapan, bertanya, atau berbagi pengalaman iman selama sesi katekese berlangsung.
- Melihat keterlibatan OMK secara rutin dalam perayaan Ekaristi di Gereja, baik sebagai umat maupun petugas.

III. Aspek Semangat Pelayanan (Diakonia)

- Mengamati keterlibatan nyata OMK dalam tugas-tugas liturgi seperti menjadi lektor, anggota koor, atau pemazmur.
- Melihat inisiatif OMK dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang diadakan oleh paroki, seperti kerja bakti atau aksi amal.
- Memperhatikan kemandirian pengurus OMK dalam merencanakan dan mengeksekusi program kerja organisasi mereka sendiri.

IV. Aspek Kehidupan Berkomunitas (Koinonia)

- Mengamati dinamika interaksi sosial antar sesama anggota OMK sebelum dan sesudah kegiatan gerejawi dimulai.
- Melihat bagaimana bentuk kerjasama dan rasa hormat yang ditunjukkan OMK terhadap pengurus paroki dan umat yang lebih tua.
- Memperhatikan adanya rasa persaudaraan dan saling mendukung di antara anggota dalam kelompok.

V. Aspek Perubahan Perilaku dan Dampak

- Mencatat perubahan sikap OMK yang mencerminkan penghayatan nilai-nilai kristiani di lingkungan gereja.
- Mengamati konsistensi OMK dalam mengikuti rangkaian pembinaan iman yang diadakan secara berkelanjutan, bukan hanya saat ada perayaan besar.

Saran Pelaksanaan:

Selama melakukan observasi, Anda diharapkan mencatat detail-detail kecil yang muncul secara spontan dalam Catatan Lapangan guna melengkapi data dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Pastikan posisi Anda tetap mendukung suasana yang alamiah agar perilaku informan tidak terkesan dibuat-buat.

LAMPIRAN DOKUMENTASI





